

PERANAN ANGGOTA TERHADAP KELOMPOK TANI “ELDORADO” PADA USAHATANI PADI SAWAH DI DESA TOUNELET KECAMATAN SONDER

The Role of Its Membersin “Eldorado” Rice Farmer Group in Tounelet Village, District of Sonder

Beatrix H. Tambuwun, Melsje J. Memah, dan Vicky R. B. Moniaga
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This research is intended to determine the Role of Members of the "Eldorado" farmer group in Rice Farming in Tounelet Village, Sonder District. Research was conducted from November 2020 - Januari 2021. Four people out from from 16 members of the farmer group were taken as respondents. A descriptive method was applied. Data were presented in tabular forms and then interpreted to draw conclusion. The research findings showed that the Role of the members of the Eldorado farmer group was predominantly failed into the high category.

Keywords: Role, Farmer Group, Rice Farming, Rice

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Anggota Kelompok Tani Eldorado dalam Usahatani Padi di Desa Tounelet Kecamatan Sonder. Penelitian dilakukan dari November 2020 - Januari 2021. Empat orang dari 16 anggota kelompok tani diambil sebagai responden. Metode deskriptif diterapkan. Data disajikan dalam bentuk tabel kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran anggota kelompok tani Eldorado secara dominan masuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci: peranan, kelompok tani “Eldorado”, usahatani padi sawah

PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris Indonesia dikenal oleh masyarakat dunia. Sebutan demikian itu diantara lain dikaitkan dengan mata pencaharian pokok sebagian besar rakyat Indonesia dalam bidang pertanian. Sektor pertanian sebagai basis pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila mampu menjadi pengganda pendapatan dan pengganda tenaga kerja, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bustanul, 2015).Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi (Iqbal, 2014).

Sektor pertanian yang memiliki peran penting karena sebagai penghasil pangan bagi penduduk yang jumlah tiap tahunnya mengalami peningkatan. Jumlah penduduk yang terus meningkat mengharuskan suatu daerah harus memiliki sumber daya alam yang dapat diolah dan dijadikan sumber pangan bagi penduduknya, seperti halnya di desa Tounelet, kecamatan Sonder. Yang memiliki potensi tanaman pangan diantaranya padi sawah. Kecamatan Sonder merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata ± 84 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $2^{\circ} 22'$ Lintang Utara dan $3^{\circ} 48'$ Lintang Selatan, serta $119^{\circ} 22'$ dan $124^{\circ} 22'$ bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Sonder, adalah berupa daratan

seluas 61.841,29km². Akhir tahun 2019, wilayah administrasi Kecamatan Sonder terdiri dari 19 wilayah desa. Dan Desa Tounelet termasuk didalamnya. Letak geografisnya adalah 0,224km². Dimana luas lahan wilayah Desa Tounelet 224ha. Dan untuk lahan pertanian dan perkebunan memiliki luas 222ha. Dengan jumlah penduduk 1.110 jiwa, 340kk (Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa, 2020). Di desa Tounelet terdapat salah satu kelompok tani yang bernama “Eldorado”. Berdiri semenjak tanggal 10 Februari 2013. Dimana kelompok tani ini sudah masuk pada kelas kelompok lanjut. Kelompok tani ini memiliki 16 anggota kelompok tani, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Luas lahan tani padi sawah berjumlah ± 3 ha.

Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Dalam proses pemeliharaan tanaman padi sawah perlu peran setiap kelompok tani agar mendapat keuntungan yang baik tetapi masih banyak belum melakukannya dengan baik karena tidak ada motivasi dari anggota kelompok tani dalam mengelola kebun karena dipengaruhi oleh kondisi pasar lokal. Kelompok tani memiliki peran sangat penting dalam pengembangan tanaman padi sawah agar supaya memperoleh produksi yang maksimal sesuai harapan dari anggota kelompok. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani, sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan produksi bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan perannya. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Peranan Anggota Terhadap Kelompok Tani “Eldorado” Pada Usa-

hatani Padi Sawah Di Desa Tounelet Kecamatan Sonder.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tounelet, Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa selama 3 (tiga) bulan mulai dari Bulan November 2020 sampai Bulan Januari 2021 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung pada kelompok tani mengenai Peran yang dilakukan Kelompok tani pada usahatani padi sawah menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan berupa kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor Pemerintah Desa dan instansi terkait.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua anggota kelompok tani “Eldorado” yang menanam padi sawah, yaitu 4 orang yang diambil sebagai sampelnya dari antara 16 anggota kelompok tani.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang diteliti adalah :

1. Karakteristik Petani Responden yaitu Tingkat pendidikan, Umur, Jumlah Anggota keluarga
2. Luas lahan Tanaman padi sawah
3. Jumlah anggota pada Kelompok tani
4. Peran Kelompok tani sebagai kelas belajar dengan indikator :
 - a. Peran kelompok tani dalam tukar menukar pikiran,
 - b. Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan Penyuluh dan Pendamping untuk pengembangan tanaman padi,
 - c. Ikut serta anggota kelompok dalam penyuluhan
 - d. Kelompok mempraktekkan hasil penyuluhan yang dilakukan dapat dikatakan berada pada kategori tinggi.

5. Peran Kelompok tani sebagai wahana kerjasama dengan indikator :
 - a. Kelompok bersama-sama mengatasi masalah yang terjadi dalam penanggulangan hama dan penyakit
 - b. Kelompok berkoordinasi dengan pengurus kelompok
 - c. Kelompok melakukan kerja sama untuk pengembangan tanaman kakao baik antar anggota kelompok atau dengan kelompok tani yang lain.
 - d. Kelompok melakukan pertemuan berkala untuk membahas pengembangan tanaman kakao terkait dengan teknologi maupun sarana produksi.
 - e. Kelompok mengadakan pertemuan untuk membahas tujuan kelompok dan Anggaran Dasar/Anggaran Dasar Rumah Tangga
 - f. Kelompok Melakukan Pembagian Tugas Berdasarkan Penetapan Kegiatan antar Anggota maupun dengan Pihak lain
6. Peran Kelompok tani sebagai unit produksi dengan indikator :
 - a. Kelompok melakukan kegiatan seperti melaksanakan survei identifikasi kebutuhan pasar
 - b. Kelompok menghitung hasil/jumlah produksi Padi
 - c. Peningkatan produksi dan lahan produksi padi
 - d. Kelompok menjual hasil produksi secara perorangan.

Metode Analisis Data

Data yang di uraikan secara Deskriptif data disajikan dalam bentuk tabel, kemudian, diinterpretasi untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Tounelet adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia. Dengan luas wilayah Desa Tounelet 224 ha. Dimana jumlah penduduknya 1.125 jiwa, 415 KK. Jumlah penduduk terdiri dari laki-laki 544 jiwa dan per-

empuan 581 jiwa. Desa Tounelet dipimpin oleh Hukum Tua Mefry Mandagi. Desa Tounelet sendiri jika dilihat dari pekerjaannya, data selengkapnya ada dalam Tabel 1 :

Tabel 1. Pekerjaan Di Desa Tounelet

No	Pekerjaan	Jumlah
1	ASN	27
2	Guru	16
3	Wiraswasta	250
4	Pertanian & Peternak	112
5	Pendeta	6
6	Tenaga Kesehatan	2
7	Pensiunan	23
8	Pekerja Lainnya	237
9	Belum Bekerja	213

Desa Tounelet memiliki kelompok tani sebanyak 8 kelompok. Salah satu kelompok tani yang ada di Desa Tounelet bernama “Eldorado”. Berdiri semenjak tanggal 10 Februari 2013. Dimana kelompok tani ini sudah masuk pada kelas kelompok lanjut. Kelompok tani ini memiliki 16 anggota kelompok tani, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Luas lahan tani padi sawah berjumlah ± 3ha.

Deskripsi Responden

Berikut ini adalah deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan. Dengan responden 4 orang dari 16 anggota kelompok tani. 4 orang yang dimaksud adalah yang benar-benar menanam padi, disetiap musim tanam. Karena anggota kelompok lain tidak menanam padi, hanya menanam jagung, cabe, dan ternak babi.

Jenis kelamin

Narasumber atau informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang merupakan petani padi sawah yang berada dalam kelompok tani “Eldorado”. Tabel 2 mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin. Dapat dilihat bahwa jumlah responden atau petani

padi sawah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50% dan perempuan sebanyak 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden seimbang.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2	50
2	Perempuan	2	50
Total		4	100

Umur

Narasumber atau informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang merupakan petani padi sawah yang berada dalam kelompok tani “Eldorado”. Tabel 3 mendeskripsikan responden berdasarkan umur.

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	<30	-	0
2	30-50	3	75
3	>50	1	25
Total		4	100

Tabel 3 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan umur. Dapat dilihat bahwa responden yaitu petani padi sawah pada kelompok tani Eldorado yang berumur 30-50 tahun sebanyak 3 orang, sedangkan berumur 50 tahun keatas 1 orang.

Pendidikan

Narasumber atau informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang merupakan petani padi sawah yang berada dalam kelompok tani “Eldorado”. Berikut ini adalah deskripsi responden berdasarkan pendidikan:

Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	-	0
2	SMP	1	25
3	SMA	3	75
Total		4	100

Tabel 4 menunjukkan deskripsi responden berdasarkan pendidikan. Responden dengan pendidikan SMP sebanyak 1 orang dengan persentase 25% dan responden dengan pendidikan SMA sebanyak 3 orang dengan persentase 75%. Hal tersebut menandakan bahwa responden paling banyak adalah responden dengan pendidikan SMA.

Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Anggota

Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar anggota dalam usaha tani menunjukkan bahwa kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik. Tabel 5 menunjukkan bahwa kelas belajar:

1. Peranan anggota terhadap kelompok tani dalam tukar menukar/diskusi dengan anggota kelompok lain, memberikan manfaat bagi kelompok tani masing – masing serta anggota dalam kelompok tani tersebut, serta mendapatkan ilmu yang berguna. Peran kelompok tani dalam tukar menukar pikiran / diskusi dengan anggota kelompok tani diikuti dengan responden 4 orang. Sehingga semua anggota kelompok tani ikut serta dan turut ambil bagian dalam bertukar pikiran / berdiskusi bersama mengenai padi sawah mencapai persentase sebanyak 100%.
2. Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan Penyuluh dan Pendamping dalam pengembangan tanaman padi sawah dengan pemberian materi penyuluhan dengan responden berjumlah 4 orang. Untuk responden sangat berperan ada 2 orang, dan untuk

berperan ada 2 orang. Jadi persentase samamenjadi 50% dan 50% untuk yang sangat berperan dan berperan.

3. Respon anggota petani dalam penyuluhan, menerima dengan sangat baik. Dengan responden berjumlah 4 orang. Merasa proses penyuluhan itu sangat penting. Sehingga persentase untuk yang sangat berperan menjadi 100%. Penyuluhan pertanian sangat dinantikan oleh setiap anggota kelompok tani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan anggota sebagai kelas belajar dalam kelompok tani memiliki peran yang sangat penting terhadap usaha tani. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas belajar mengajar bagi anggota dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.

Tabel 5. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar Anggota

No	Indikator	Responden/Jumlah		
		Persentase (%)		
		Sangat Berperan	Berperan	Tidak Berperan
1.	Peranan anggota terhadap kelompok tani dalam tukar menukar pikiran/diskusi dengan anggota kelompok tani	4/100	-	-
2.	Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan Penyuluh dan Pendamping kelompok tani dalam pengembangan tanaman padi sawah dengan pemberian materi penyuluhan	2/50	2/50	-
3.	Respon anggota kelompok tani dalam penyuluhan	4/100	-	-
4.	Anggota kelompok tani mempraktekkan hasil penyuluhan	2/50	2/50	-

Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

Sebagai wahana kerjasama, kelompok tani hendaknya memiliki kemampuan, yaitu :

1. Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama.
2. Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota poktan untuk mencapai tujuan bersama.

3. Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara sesama anggota kelompok tani sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara sesama anggota poktan.
5. Merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota kelompok tani.
6. Melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian.

- 7. Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan.
- 8. Mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam poktan maupun pihak lain.
- 9. Menjalani kerjasama dan kemitraan usaha dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil dan/atau permodalan.
- 10. Mengadakan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota poktan.

Tabel 6. Peranan Anggota dalam Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

NO	Indikator	Responden (jumlah)		
		Persentase (%)		
		Sangat Berperan	Berperan	Tidak Berperan
1.	Kelompok bersama – sama mengatasi masalah yang terjadi dalam penanggulangan hama dan penyakit	-	-	4
2.	Anggota berkoordinasi dengan pengurus kelompok tani	1	3	-
3.	Kelompok melakukan kerjasama untuk pengembangan tanaman padi sawah baik antar anggota kelompok atau dengan kelompok tani yang lain.	-	-	4
4.	Kelompok melakukan pertemuan berkala untuk membahas pengembangan tanaman padi sawah terkait dengan teknologi maupun sarana produksi.	-	-	4
5.	Kelompok mengadakan pertemuan untuk membahas tujuan kelompok dan Anggaran Dasar/Anggaran Dasar Rumah Tangga.	4	-	-
6.	Kelompok Melakukan Pembagian Tugas Berdasarkan Penetapan Kegiatan antar Anggota maupun dengan Pihak lain	4	-	-

Peranan kelompok tani sebagai wahana kerjasama dalam usaha tani menunjukkan bahwa kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik diantara sesama petani dalam kelompok dan antar kelompok maupun dengan pihak lain.

Tabel 6 menunjukkan bahwa wahana kerjasama:

1. Anggota kelompok dalam mengatasi masalah mengenai penanggulangan hama dan penyakit, untuk semua responden tidak berperan bersama-sama. Karena pada kenyataannya setiap anggota kelompok, menanggulangnya sendiri untuk permasalahan pada hama dan penyakit. Setiap anggota kelompok tani dengan responden 4 orang, berusaha masing-masing dalam penanggulangannya sehingga persentase untuk tidak berperan menjadi 100%.
2. Anggota berkoordinasi dengan pengurus kelompok tani untuk mengetahui pengembangan kelompok tani dan mendapatkan informasi bantuan dari dinas atau pemerintah, untuk kelompok tani. Hanya 1 orang yang sangat berperan dengan persentase 25% dan sisanya 3 orang berperan sehingga persentase mencapai 75%.
3. Untuk kerjasama dalam pengembangan tanaman padi sawah baik antar anggota kelompok dengan kelompok tani lainnya, terlihat sangat tidak berperan untuk semua responden. Diikuti oleh responden 4 orang, yang memilih tidak berperan sehingga persentase mencapai 100%.
4. Untuk pertemuan berkala yang dilakukan para petani khususnya ke 4 responden yang memilih tidak berperan untuk membicarakan pengembangan teknologi dan sarana produksi, agak kurang. Sehingga persentase yang didapat 100% tidak berperan.
5. Dalam pertemuan dalam membahas tujuan kelompok dan Anggaran Dasar / Anggaran Dasar Rumah Tangga. Biasanya semua anggota kelompok tani ikut terlibat. Dan hasil yang didapat persentasenya adalah 100% yang sangat berperan, dari 4 responden.

6. Kelompok melakukan pembagian tugas berdasarkan penetapan kegiatan antar Anggota maupun dengan Pihak lain. Dengan responden 4 orang didapat 100% untuk yang sangat berperan.

Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Peranan kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani menunjukkan usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Tabel 7 menunjukkan bahwa unit produksi:

1. Anggota kelompok tani termasuk 4 orang responden melakukan survei identifikasi pasar. Sehingga didapat 100% sangat berperan. Dimana identifikasi yang dimaksud, para petani mengetahui waktu tanam dan waktu yang tepat untuk memproduksi padi sampai menjadi beras.
2. Dikarenakan para petani yang tergabung dalam kelompok tani, memiliki lahan sendiri dengan luas yang berbeda-beda. Sehingga untuk perhitungan hasil, pasti produksinya berbeda. Untuk perhitungan hasil atau jumlah hasil produksi padi ke beras, biasanya dihitung sendiri oleh petani tanpa berkelompok. Didapatkan persentase 100% untuk 4 orang responden yang tidak berperan
3. Untuk peningkatan produksi biasanya berbeda dengan kondisi lahan pertanian. Dari hasil produksi pada setiap responden atau anggota kelompok tani, luas lahan pertaniannya berbeda-beda. Begitu juga untuk pembagian hasil untuk petani penggarap dengan pemilik lahan juga berbeda – beda.
4. Dan untuk penjualan hasil produksi dilakukan oleh masing-masing responden atau masing-masing anggota kelompok tani, tanpa terpengaruh apapun. Dari responden 4 orang, memilih sangat berperan. Sehingga didapat persentase 100% untuk yang sangat berperan semua responden.

Tabel 7. Peranan Anggota Terhadap Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

NO	Indikator	Responden (jumlah)		
		Persentase (%)		
		Sangat Berperan	Berperan	Tidak Berperan
1.	Kelompok melakukan kegiatan seperti melaksanakan survei identifikasi kebutuhan pasar	4	-	-
2.	Kelompok menghitung hasil/jumlah produksi Padi	-	-	4
3.	Peningkatan produksi dan lahan produksi padi	2	2	-
4	Kelompok menjual hasil produksi secara perorangan	4	-	-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kelompok tani sebagai kelas belajar anggota sangat berperan dan memberikan respon yang baik dari segi bertukar pikiran dalam diskusi bersama sehingga pertemuan dalam tukar pendapat/diskusi layak untuk terus dilanjutkan. Bersamaan dengan pelaksanaan penyuluhan oleh penyuluh maupun pendamping, dalam pengembangan padi sawah patut untuk lebih digalahkan. Respon para anggota pun sangat berperan, sehingga praktek untuk hasil penyuluhan bisa lebih membawa dampak yang baik.
2. Kelompok tani sebagai wahana kerjasama anggota dalam mengatasi masalah penanggulangan hama dan penyakit, sangat kurang berperan. Dimana koordinasi dengan pengurus kelompok tani hanya satu orang yang sangat berperan. Sehingga kerjasama untuk pengembangan tanaman padi sawah dengan kelompok lain sangat tidak berperan. Karena kurangnya pertemuan berkala untuk membahas pengembangan tanaman padi sawah terkait dengan teknologi maupun sarana produksi masih sangat kurang berperan.
3. Kelompok tani sebagai unit produksi bagi usahatani anggota sangat berperandalam

mengidentifikasi pasar, tetapi sangat kurang berperan dalam hal penghitungan hasil/jumlah produksi padi.

Saran

1. Pemerintah Desa Tounalet Kecamatan Sonder diharapkan mampu untuk memberikan dukungan dalam kegiatan usahatani padi sawah agar para petani mampu bertahan dan meningkatkan produksi padi sawah.
2. Kegiatan kelas belajar dalam pelaksanaan penyuluhan lebih ditingkatkan lagi. Sebagai wahana kerjasama diharapkan bersama-sama untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam penanggulangan hama dan penyakit, dengan berkoordinasi dengan pengurus kelompok lebih ditingkatkan lagi, baik dalam pertemuan berkala, kerjasama dengan anggota kelompok maupun kelompok lain. Dan sebagai unit produksi kerjasama bersama patut untuk lebih ditingkatkan lagi.
3. Balai Penyuluhan Pertanian dapat lebih memfasilitasi dalam pemberian penyuluhan, proses penyediaan benih, pestisida, pupuk.
4. Kelompok tani bisa lebih aktif lagi mendukung para petani padi sawah untuk lebih giat dan memfasilitasi untuk tergabung dalam kelompok tani, agar supaya memper-

mudah dalam mendapatkan sesuatu dalam peningkatan produktifitas usahatani.

5. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa, 2020. Kecamatan Sonder Dalam Angka. Sonder Subdistrict In Figures 2020. Katalog / catalog: 1102001. 1702130.
- Bustanul, A., 2015. Ekonomi Pembangunan Pertanian. PT Penerbit IPB Press, Bandung.
- Iqbal M., 2014. Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani padi sawah Di Desa Margamulya. e-J. Agrotekbis Vol.2(5): 505-509, Morowali.